

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian taksonomi dan kandungan Stachytarpheta jamaicensis (L) Vahl., Stachytarpheta indica (L) Vahl. dan Stachytarpheta mutabilis(Jacq)Vahl. yang dikumpulkan dari daerah Jawa Timur (Surabaya, Kebun Raya Purwodadi dan sekitarnya). Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari segi-segi taksonomi dan kandungan yang terdapat dalam daun ketiga jenis tumbuhan tersebut dalam hubungannya dengan studi kemotaksonomi.

Dari beberapa berita dan pengalaman yang didapat, tumbuh-tumbuhan dari marga Stachytarpheta yang dikenal dengan nama pecut kuda (Indonesia) atau jarong (Jawa, Sunda) sudah digunakan oleh sebagian masyarakat Indonesia sebagai obat batuk, obat sakit tenggorokan dan beberapa penyakit lainnya.

Dipandang dari segi botani, tumbuh-tumbuhan tersebut termasuk suku Verbenaceae. Di Indonesia marga Stachytarpheta ini terdiri dari empat jenis yaitu : S. jamaicensis (L) Vahl., S. indica (L) Vahl. , S. mutabilis (Jacq) Vahl. dan S. cayennensis (L.C.Rich) Vahl.

Karena belum banyak penelitian yang dilakukan terhadap tumbuh-tumbuhan dari marga tersebut, baik tentang taksonomi maupun kandungannya, maka perlu dilakukan pe -

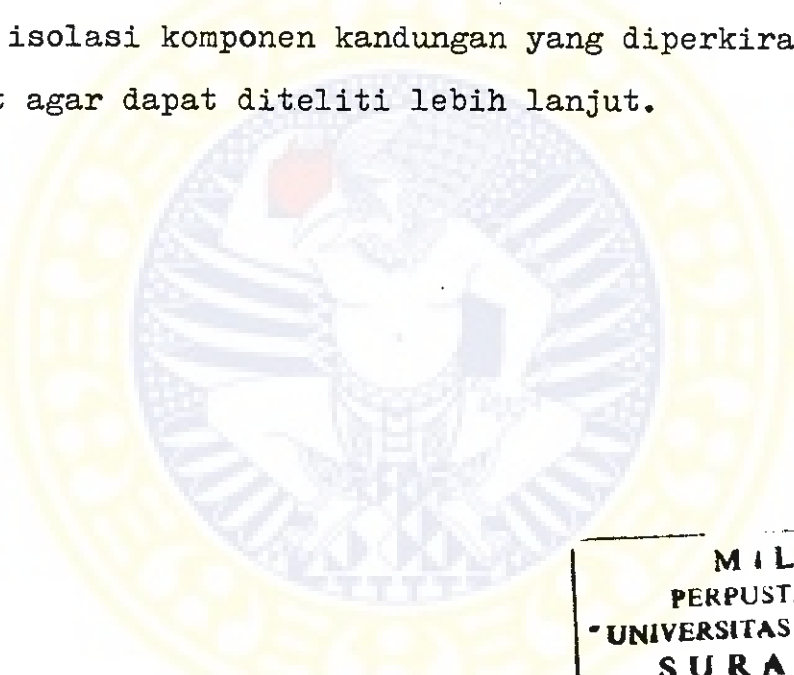
nelitian taksonomi dan kandungan terhadap S. jamaicensis, S. indica dan S. mutabilis, serta mempelajari hubungan antara taksonomi dengan golongan kandungan ketiga jenis tumbuhan tersebut. Adapun S. cayennensis tidak diteliti disini karena kesulitan untuk memperoleh sampel yang memadai disamping populasinya di Indonesia yang hampir punah.

Metoda yang digunakan untuk mempelajari taksonomi adalah dengan pengamatan makroskopik untuk mengetahui ciri-ciri morfologi dan pengamatan mikroskopik untuk mengetahui ciri-ciri anatomi. Sedang untuk mempelajari golongan kandungan dilakukan dengan reaksi warna dan pengendapan serta pemeriksaan dengan kromatografi lapisan tipis dan kromatografi kertas. Golongan kandungan yang diselidiki adalah alkaloid, flavonoid, glikosida antrakinon, glikosida jantung, glikosida sianhidrin, saponin, tanin dan senyawa poli-fenol, minyak atsiri dan iridoid.

Hasil penelitian taksonomi dan kandungan yang telah dilakukan terhadap ketiga jenis Stachytarpheta tersebut di atas adalah terdapatnya persamaan / perbedaan ciri-ciri morfologi, anatomi dan golongan kandungan.

Persamaan tersebut ada hubungannya dengan kerabatannya antara ketiga jenis Stachytarpheta tersebut.

Sebagai langkah lebih lanjut dari penelitian ini kiranya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui macam flavonoid, iridoid dan komponen minyak atsiri yang terdapat dalam daun ketiga jenis Stachytarpheta tersebut. Perlunya penelitian farmakologik untuk mengetahui khasiat dan toksisitas ketiga jenis tumbuhan tersebut terutama sebagai obat sakit tenggorokan. Selain itu juga perlu dilakukan isolasi komponen kandungan yang diperkirakan berkhasiat agar dapat diteliti lebih lanjut.



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA